

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Profil Desa Panggungharjo

1. Sejarah Desa Panggungharjo

Desa Panggungharjo merupakan gabungan dari tiga kelurahan yakni Kelurahan Cabeyan, Kelurahan Prancak dan Kelurahan Krapyak. Keberadaan Desa Panggungharjo tidak bisa dipisahkan dari keberadaan “Panggung Krapyak” atau oleh masyarakat sekitar disebut sebagai “Kandang Menjangan”, yang berada di Pedukuhan Krapyak Kulon Desa Panggungharjo. Sebagaimana diketahui bahwa Panggung Krapyak adalah merupakan salah satu elemen dari ‘sumbu imajiner’ yang membelah Kota Yogyakarta, yaitu garis Gunung Merapi – Tugu Pal Putih – Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat – Panggung Krapyak dan Parangkusumo yang berada di pantai selatan.

Desa Panggungharjo dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Pemerintah Daerah Yogyakarta Nomor 148/D.Pem.D/OP tertanggal 23 September 1947 yang dengan keputusan dewan pemerintah tersebut pula, Hardjo Sumarto, diangkat sebagai Lurah Desa Panggungharjo yang pertama. Berdasarkan fakta dan bukti sejarah, Akar Budaya di desa Panggungharjo tumbuh dan berkembang berhubungan erat dan dipengaruhi oleh komunitas dan intervensi budaya yang berkembang pada masanya, yaitu :

(a.) Pada abad ke 9-10 Desa Panggunharjo adalah merupakan kawasan agraris, hal ini dibuktikan dengan adanya Situs Yoni Karang Gede di Pedukuhan Ngireng-Ireng. Sehingga dari budaya agraris ini muncul budaya seperti : Gejok Lesung, Thek-thek/Kothek-an, Upacara Merti Dusun, Upacara Wiwitan, Tingkep Tandur, dan budaya-budaya lain yang sifatnya adalah merupakan pengormatan kepada alam yang telah menumbuhkan makanan sehingga bermanfaat bagi keberlangsungan kehidupan umat manusia.

(b.) Pada abad ke 16 di wilayah Krpyak Kulon dan Glugo adalah merupakan kawasan wisata berburu (Pangeran sedo Krpyak – 1910), sedangkan pada Abad ke 17 kawasan ini merupakan sebagai tempat olahraga memanah kijang/menjangan dan sebagai tempat pertahanan (Sultan HB I – Panggung Krpyak 1760). Budaya yang dibawa dari intervensi keberadaan Kraton Mataram sebagai pusat budaya sehingga menumbuhkan budaya adiluhung seperti : Panembromo, Karawitan, Mocopat, Wayang, Ketoprak, Kerajinan Tatah Sungging, Kerajinan Blangkon, Kerajinan Tenun Lurik, Batik, Industri Gamelan, Tari-tarian Klasik, dan lain-lain.

(c.) Pada tahun 1911 di wilayah Krpyak Kulon didirikan Pondok Pesantren Al Munawir, sehingga berkembang budaya seperti : Sholawatan, Dzibaan, Qosidah, Hadroh, Rodad, Marawis, dan

juga budaya-budaya yang melekat pada kegiatan peribadatan seperti : Syuran (peringatan 1 Muharram), Mauludan (peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW), Rejeban (peringatan Isro' Mi'roj), Ruwahan/Nyadran (mengirim doa untuk leluhur menjelang Bulan Ramadhan), Selikuran (Nuzulul Qur'an), dan lain-lain.

(d.) Sekitar tahun 1900-1930 berkembanglah budaya yang tumbuh dan berkembang karena adanya kebutuhan bersosialisasi dimasyarakat, sehingga berkembanglah bermacam-macam dolanan anak seperti : Egrang, Gobak Sodor, Benthik, Nekeran, Umbul, Ulur/layangan, Wil-wo, dan lain-lain. Bahkan di kampung Pandes berkembang sebuah komunitas "Kampung Dolanan" yang memproduksi permainan anak tempo doeloe, seperti : Othok-Othok, Kitiran, Angkrek, Keseran, Wayang Kertas, dan lain-lain

(e.) Pada Tahun 1980 di desa Panggungharjo yang merupakan wilayah sub-urban mulai berkembang Budaya Modern Perkotaan dan banyak mempengaruhi Generasi Muda, sehingga berkembanglah kesenian Band, Drumband, Karnaval Takbiran, Tari-tarian Modern, Campur Sari, Outbond, Playstation/Game Rental, dan lain-lain.

2. Visi dan Misi Desa Panggunharjo

a. Visi

Visi Desa Panggunharjo adalah **Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, transparan dan bertanggungjawab untuk mewujudkan masyarakat desa Panggunharjo yang demokratis, mandiri, dan sejahtera serta berkesadaran lingkungan.** Visi tersebut mengandung pengertian bahwa pemerintah desa Panggunharjo berkeinginan mewujudkan kehidupan mandiri dan berkesjahteraan dalam kehidupan yang demokratis dengan menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, transparan dan bertanggung jawab. Makna dari masing-masing kata yang terdapat dalam visi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a.) **Bersih** dalam arti pemerintahan dijalankan dengan dilandasi dengan niatan yang tulus ikhlas dan suci serta dilandasi dengan semangat pengabdian yang tinggi.
- (b.) **Transparan** dalam arti setiap keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat.
- (c.) **Bertanggungjawab** dalam arti pemerintahan yang wajib menanggung segala sesuatunya dan menerima pembebanan sebagai akibat sikap tindak sendiri atau pihak lain. Kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan dan diperkarakan.
- (d.) **Demokratis** dalam arti bahwa adanya kebebasan berpendapat, berbeda pendapat dan menerima pendapat orang lain. Akan tetapi

apabila sudah menjadi keputusan harus dilaksanakan bersama-sama dengan penuh rasa tanggungjawab.

(e.) **Mandiri** dalam arti bahwa kondisi atau keadaan masyarakat Panggungharjo yang dengan prakarsa dan potensi lokal mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

(f.) **Sejahtera** dalam arti bahwa kebutuhan dasar masyarakat Desa Panggungharjo telah terpenuhi secara lahir dan batin. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan yang bersih, aman dan nyaman, juga terpenuhinya hak asasi dan partisipasi serta terwujudnya masyarakat beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

(g.) **Berkesadaran** lingkungan dalam arti bahwa kelestarian lingkungan dijadikan sebagai ruh atas segala kegiatan pembangunan.

b. Misi

Adapun yang menjadi Misi pemerintah desa Panggungharjo yang juga merupakan pernyataan tentang tujuan operasional pemerintah desa yang diwujudkan dalam kegiatan ataupun pelayanan dan merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan. Pernyataan visi merupakan cerminan tentang segala sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai gambaran kedepan yang diinginkan. Misi Desa Panggungharjo adalah sebagai berikut :

- (a.) Mewujudkan pelayanan yang profesional melalui peningkatan tata kelola pemerintahan desa yang responsif dan transparan.
- (b.) Mewujudkan kehidupan sosial budaya yang dinamis dan damai.
- (c.) Meningkatkan potensi dan daya dukung lingkungan untuk menciptakan peluang usaha.
- (d.) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan hijau yang partisipatif.
- (e.) Meningkatkan dan memperluas jaringan kerjasama pemerintah dan non pemerintah.

Untuk mencapai misi Desa Panggungharjo, maka nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi adalah :

(a.) Partisipatif (keterlibatan)

Setiap anggota masyarakat Panggungharjo mempunyai hak untuk berpartisipasi dalam konteks pembangunan dengan prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat. Oleh karenanya setiap proses pembangunan masyarakat harus dilibatkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan pengawasan sampai pada pemeliharaan.

(b.) Transparan (keterbukaan)

Adanya sifat keterbukaan pemerintah desa Panggungharjo dengan batas-batas kewajaran dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat.

(c.) Demokratis

Masyarakat diberi kebebasan dalam mengemukakan pendapat dan menerima pendapat orang lain.

(d.) Efektif dan Efisien

Mengedepankan hasil yang optimal dengan pengorbanan yang relatif sedikit (biaya maupun waktu) sehingga berhasil guna dan berdaya guna.

(e.) Berbudaya

Setiap gerak langkah pembangunan selaras dengan adat istiadat dan budaya yang berkembang di masyarakat, dengan demikian pelaksanaan pemerintahan desa senantiasa menjunjung tinggi budaya dan budi pekerti yang luhur.

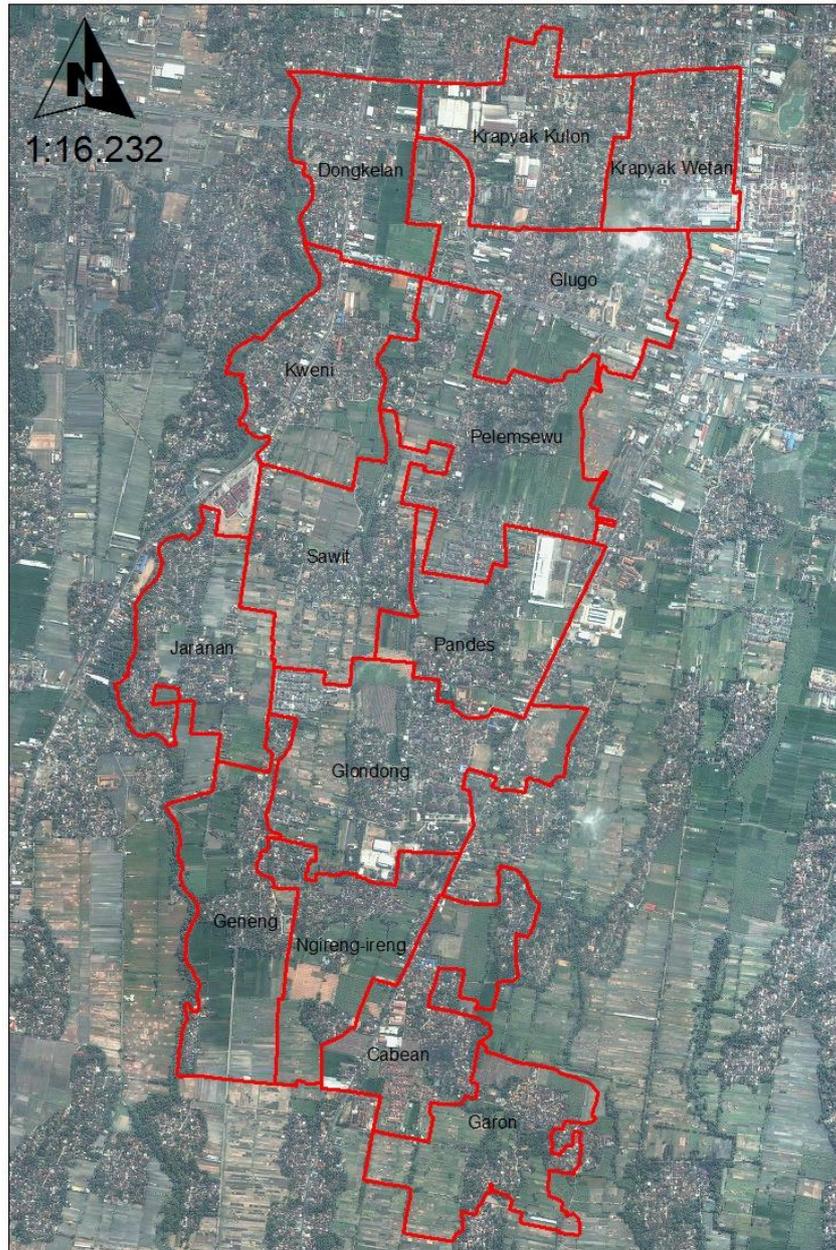
3. Kondisi Geografis Desa Panggungharjo

Berdasarkan kondisi geografis wilayah desa Panggungharjo merupakan salah satu wilayah yang berdekatan dengan kota Yogyakarta sedangkan jalur utama lalu lintas antar daerah / antar propinsi dengan adanya Ring road Selatan (jalan lingkar) yang terletak pada sebagian wilayah utara desa Panggungharjo, disamping terlalui jalur utama / jalan propinsi menuju kota Yogyakarta, yaitu jalan Bantul dan jalan Parangtritis.

Gambar 2.1

Peta Batas Wilayah Desa Panggungharjo

**BATAS DUSUN
DESA PANGGUNGHARJO**



(Sumber: Aplikasi ArcGIS Peta Wilayah Desa Panggungharjo Tahun 2017)

Desa Panggungharjo merupakan salah satu desa di Kabupaten Bantul yang secara langsung berbatasan dengan kota Yogyakarta yang merupakan ibu kota D.I. Yogyakarta. Secara lebih lengkap batas-batas desa Panggungharjo adalah sebelah utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta, sebelah timur berbatasan dengan Desa Bangunharjo, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Timbulharjo, sebelah barat berbatasan dengan Desa Pendowoharjo dan Desa Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan.

Secara topografi Desa Panggungharjo merupakan daerah dataran dengan ketinggian berkisar 45m diatas permukaan air laut. Berdasarkan kondisi tata guna lahan pemukiman Desa Panggungharjo terbagi dalam 3 bagian yaitu :

- 1) Pemukiman tersebar di 14 pedukuhan dengan luas 221,28 Ha atau 39,20 % dari wilayah Desa Panggungharjo.
- 2) Kawasan perumahan Desa Panggungharjo terkonsentrasi di pedukuhan Cabean, Sawit dan Pelemsewu.
- 3) Kawasan industri lokasinya menyebar hampir di semua pedukuhan dan terkonsentrasi di sekitar jalan Parangtritis dan Ring Road Selatan dengan jenis industri tekstil pengolahan hasil hutan (mebel), kerajinan tatah sungging, kerajinan batu, industri mainan anak-anak (tradisional), industri rokok dan industri rumah tangga (tempe, tahu, bakpia, yangko, peyek), sebanyak 15,72 Ha atau 2,78 %.

Gambar 2.2

Peta Topografi Desa Panggungharjo



Sedangkan sawah/pertanian sebanyak 264,08 Ha (46,78 %), ladang sebanyak 19,44 Ha (3,44 %) sisanya untuk perdagangan dan jasa 5,85 Ha (1,04 %) serta penggunaan lainnya 38,20 Ha (6,77 %).

Berdasarkan hidrologi kawasan Desa Panggungharjo mempunyai sumber air tanah yang cukup memadai terutama sumber mata air (tuk) di Sorowijan pedukuhan Glugo dan Karangnongko pedukuhan Pelemsewu sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kesuburan tanah pertanian di Desa Panggungharjo.

Secara administratif Desa Panggungharjo yang berpenduduk 28.515 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 14.632 jiwa dan

perempuan 13.883 jiwa. Desa Panggungharjo terdiri dari 14 Pedukuhan yang terbagi menjadi 118 RT yang mendiami wilayah seluas 560,966,5 Ha. Tabel berikut ini adalah nama dan luas pedukuhan yang berada di desa Panggungharjo.

Tabel 2.1
Luas Wilayah 14 Pedukuhan di Desa Panggungharjo

No.	NAMA PEDUKUHAN	JUMLAH RT	LUAS WILAYAH (Ha)	PERSENTASE (%)
1	Krapyak Wetan	12	26.045,0	4,93
2	Krapyak Kulon	12	35.960,0	6,81
3	Dongkelan	10	28.681,5	5,43
4	Glugo	12	41.155,0	7,79
5	Kweni	8	38.431,5	7,28
6	Pelemsewu	10	47.685,0	9,03
7	Sawit	5	50.340,5	9,53
8	Pandes	6	30.206,0	5,72
9	Glondong	8	58.767,5	11,13
10	Jaranan	6	32.955,0	6,24
11	Geneng	7	35.801,0	6,78
12	Ngireng - ireng	7	29.050,0	5,50
13	Cabeyan	8	37.061,0	7,02
14	Garon	7	35.967,5	6,81
	TOTAL	118	560,966,5	100,0

(Sumber : Data monografi desa tahun 2015)

4. Perangkat Desa Panggungharjo

Pada tahun 2016, penyelenggara pemerintahan di desa Panggungharjo berjumlah 34 orang yang terdiri dari Pamong Desa sejumlah 20 orang dan Dukuh 14 orang, yang berdasarkan tingkat

pendidikannya rata-rata lulusan SMA (52,94%). Adapun profil pendidikan perangkat Desa Panggungharjo seperti ditunjukkan dalam tabel 8 berikut;

Tabel 2.2

Profil Pendidikan Perangkat Desa Panggungharjo Tahun 2016

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	S-2	0	0,00 %
2	S-1	8	23,53 %
3	D-3	2	5,88 %
4	SLTA	18	52,94 %
5	SLTP	6	17,65 %
6	SD	0	0,00 %
	Jumlah	34	100 %

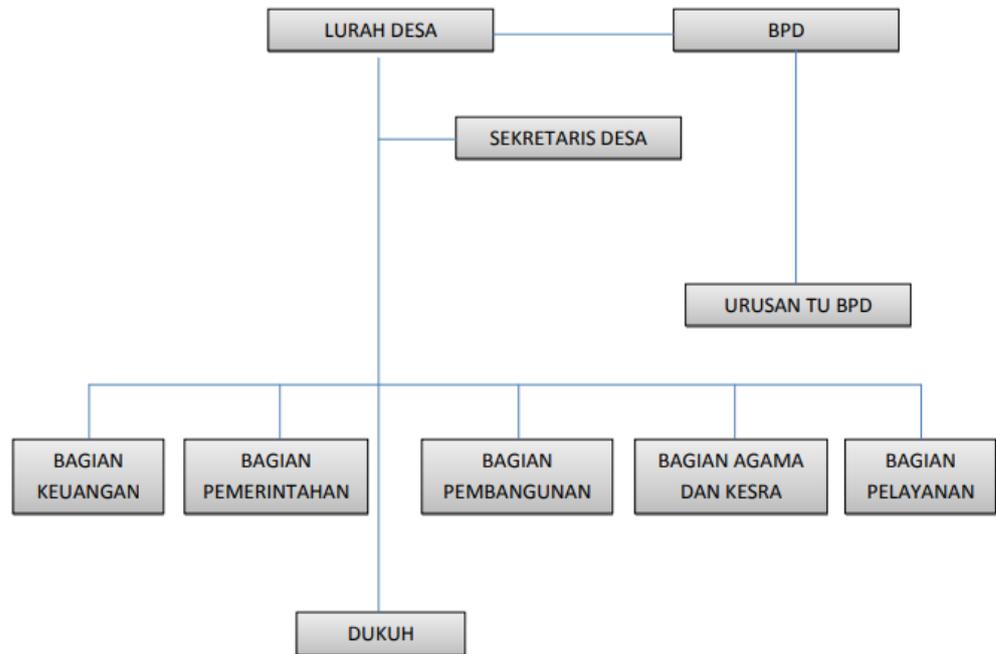
Sumber : RPJMDes Tahun 2013-2017

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa sebagian besar perangkat desa Panggungharjo adalah Lulusan SLTA.

Adapun bagan struktur organisasi Pemerintah Desa Panggungharjo sebagai berikut :

Gambar 2.3

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Panggungharjo



5. Prestasi Desa Panggungharjo

Desa Panggungharjo pada tahun 2014 ditetapkan sebagai peraih Juara I Lomba Desa dalam Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Nasional 2014 yang diselenggarakan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dengan kategori desa dengan pemberdayaan untuk pembangunan berkelanjutan yang berbasis pada masyarakat. Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 414.4-3334 Tahun 2014 tanggal 15 Agustus 2014 Tentang Penetapan Juara Perlombaan Desa dan Kelurahan Tingkat Nasional Tahun 2014, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul ditetapkan sebagai Juara 1 Perlombaan Desa Tingkat

Nasional. Berikut ini adalah beberapa prestasi yang diperoleh desa Panggunharjo, diantaranya :

- 1). JUARA I NASIONAL, Lomba Desa Tingkat Nasional tahun 2014
- 2). JUARA I NASIONAL, Lomba Keterpaduan Posyandu-PAUD dan Bina Keluarga Balita (BKB) Tingkat Nasional Tahun 2013
- 3). JUARA I KABUPATEN, Lomba UP2K PKK Tingkat Kabupaten Bantul tahun 2013
- 4). JUARA I KABUPATEN, Lomba Gugus PAUD Tingkat Kabupaten Bantul tahun 2013
- 5). JUARA I KABUPATEN, Lomba HATINYA PKK Tingkat Kabupaten Bantul tahun 2013
- 6). JUARA I KABUPATEN, Perlombaan PETANI BERPRESTASI Tingkat Kabupaten Bantul tahun 2014
- 7). JUARA I KABUPATEN, Lomba Desa Tingkat Kabupaten Bantul tahun 2014
- 8). JUARA II KABUPATEN, Lomba Desa Tingkat Kabupaten Bantul tahun 2013
- 9). JUARA I KECAMATAN, Lomba Satuan Paud Sejenis (SPS) Tingkat Kecamatan Sewon tahun 2013
- 10). Lima Nominator penerima Eagle Award Tahun 2014 untuk Kampoeng Dolanan
- 11). Proyek percontohan Desa Ramah Anak Tahun 2013 oleh BPPM DIY

- 12). Juara I Nasional, Lomba Unspoken Talent Night Festival Theater Inklusi 2017
- 13). Juara III Provinsi, Festival Upacara Adat Dinas Kebudayaan DIY Tahun 2017
- 14). Juara I Kabupaten, Lomba Evaluasi Pembangunan Desa Kabupaten Bantul 2005
- 15). Juara II Kabupaten, Lomba Desa Kantibmas HUT Bhayangkara Ke-57 Polda DIY Tahun 2003
- 16). Juara II Kabupaten, Lomba Kompetisi PERSIBA Divisi I Tahun 1992
- 17). Juara I Kabupaten, Lomba Paduan Suara Se-Kabupaten Bantul KGPH Mangkubumi
- 18). Juara II, Lomba Dalam Rangka Dies Natalis Fakultas Kedokteran UGM
- 19). Juara II, Lomba Kantibmas Tingkat POLWIL Yogyakarta